

PENGARUH EDUKASI INVESTASI, PERSEPSI RESIKO, RETURN, DAN MODAL INVESTASI MINIMUM TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

K.M Putra Prayoga, I.G.A. Purnamawati, N.Y. Herawati
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: Marcel.putra, ayu.purnamawati, trisnaherawati@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh edukasi investasi, persepsi resiko, return, dan modal investasi minimum terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuesioner dengan populasi seluruh mahasiswa aktif Universitas Pendidikan ganesha. Jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 349 mahasiswa dengan bantuan perhitungan menggunakan rumus slovin. Sampel diambil menggunakan metode proportionate stratified random sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Edukasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, (2) Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, (3) Return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, (4) Modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci: edukasi investasi, minat investasi, modal investasi, persepsi resiko, return

Abstract

This research aims to analyze the influence of investment education, risk perception, return, and minimum investment capital on the millennial generation's interest in investing in the capital market (study of economics faculty students at Ganesha Education University). This type of research is quantitative research. This research uses primary data obtained through questionnaires with a population of all active students at Ganesha University of Education. The number of samples in this study was 349 students with the help of calculations using the Slovin formula. Samples were taken using the proportionate stratified random sampling method. The results of this research are (1) Investment education has a positive effect on interest in investing in the capital market, (2) Risk perception has a positive effect on interest in investing in the capital market, (3) Return has a positive effect on interest in investing in the capital market, (4) Capital minimal investment has a negative effect on interest in investing in the capital market.

Keywords: investment education, interest investment, investment capital, risk perception, return

PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lainnya

yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh pengembalian yang besar di masa depan. Investasi di sektor pasar

modal merupakan alternatif sumber pembiayaan baik bagi pemerintah maupun swasta (Wiguna, 2015). Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau obligasi korporasi dan menjualnya kepada publik melalui pasar modal. Demikian pula pihak swasta, dalam hal ini perusahaan yang membutuhkan dana, dapat menerbitkan surat berharga baik berupa saham maupun obligasi dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal (Bustami et al., 2021). Contoh investasi antara lain investasi emas, saham dan reksadana. Informasi tentang investasi sangat tersedia berdasarkan usia dan teknologi (Azura et.al. 2021). Mahasiswa merupakan salah satu individu potensial untuk berinvestasi. Berbekal pembelajaran di perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dalam bentuk praktik investasi riil.

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu wadah bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal atau di pasar sekunder. Bursa Efek Indonesia memiliki berbagai macam pilihan perusahaan yang sudah go publik yang melakukan penjualan saham untuk menambah modal operasional perusahaan. Investasi saham bisa dilakukan di beberapa tempat yang sudah disediakan oleh pihak bursa efek Indonesia di beberapa kantor perwakilan atau di beberapa unit kerjasama Galeri Investasi di berbagai Perguruan tinggi yang telah melakukan Kerjasama, salah satunya Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah mencapai level 6.850,52 pada tanggal 28 Desember 2022 (meningkat 4,09 persen dari posisi 30 Desember 2021). Pertumbuhan IHSG tersebut bahkan sempat menembus rekor baru, yakni pada level 7.318,016 pada 13 September 2022. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2 persen dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yakni Rp8.256 triliun. Sebelumnya, market cap pasar modal Indonesia juga sempat menembus rekor baru sebesar Rp9.600 triliun pada 27 Desember 2022

(Laporan tahunan BEI 2022). Peningkatan jumlah investor saham di pasar modal otoritas jasa keuangan memberikan beberapa arahan kepada investor yaitu bagaimana tips investasi di pasar modal, termasuk saham di BEI karena semakin maraknya para influencer mempromosikan salah satu saham yang akan bisa orang membeli saham tersebut tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Dikhawatirkan sumber dana yang digunakan untuk berinvestasi apakah berasal dari simpanan atau hasil melakukan pinjaman dana baik secara online maupun secara offline. Jika para investor menggunakan dana pinjaman akan menjadi bom waktu untuk investor itu sendiri (Wareza, 2021).

Peningkatan jumlah investor pada investasi pasar modal tidak berlaku di Universitas pendidikan ganesha tepatnya pada fakultas ekonomi pada prodi S1 Akuntansi yang sebelumnya sudah mendapatkan mata kuliah investasi di pasar modal. Karena sudah menempuh mata kuliah investasi seharusnya mahasiswa S1 Akuntansi sudah mendapat edukasi lebih terhadap mahasiswa lain karena mendapatkan ilmu lebih mengenai investasi, tapi nyatanya untuk minat mahasiswa prodi S1 Akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal masih cukup rendah ini ditunjukkan dari wawancara online via telepon dengan Ibu Ayu purnama selaku ketua pengelola galeri investasi Fakultas Ekonomi pada hari selasa 27 juni 2023. Keanggotaan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) beranggotakan pada tahun 2020 sebanyak 60 orang, sedangkan untuk jumlah anggota pada tahun 2021 sebanyak

40 orang, dan pada 2022 keanggotaan Kelompok Studi Pasar Modal ditutup karena terkendala pandemi Covid-19 sekaligus vacuum nya KSPM yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha sampai tahun 2023 sekarang ini. Bukti lainnya yang menunjukkan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha minat dalam berinvestasi di pasar modal sangat kecil yaitu pada tahun 2019 komunitas KSPM membuka gathering tentang pasar modal yang dibuka untuk para mahasiswa, dan

peminatnya hanya 39 orang ini dapat
menunjukkan tingkat minat investasi

mahasiswa masih cukup rendah di pasar modal.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi UNDIKSHA yang telah belajar sedikit banyak tentang pasar modal melalui mata kuliah akuntansi pasar modal dan berbagai mata kuliah yang juga mendukung bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia pasar modal. Apakah mahasiswa fakultas ekonomi UNDIKSHA tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal melalui edukasi investasi, resiko, return, dan modal investasi minimum terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi UNDIKSHA.

Minat berinvestasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga segala hal yang berkaitan dengan

memperaktikkannya, yaitu berinvestasi (Pajar, 2017). Ciri-ciri orang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari satu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan dan kinerja investasi. Kemudian, mereka investasi pada jenis investasi yang sudah ada sebelumnya (kusmawati et.al.2011).

Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Saham ialah salah satu produk keuangan di pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Pasar modal adalah tempat dimana investor bertemu dengan emiten yang akan menawarkan dan meminta sekuritas. Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan benar seperti apa pasar modal itu. Pada biasanya orang berinvestasi karena ingin mendapatkan return yang cukup tinggi atau sinkron dengan harapannya. Return bisa diperoleh menurut capital gain dan deviden. Pada sisi lain investasi juga memiliki resiko, resiko tersebut bisa berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (Andi dan Hendra et.al.2020).

Edukasi investasi merupakan

persepsi tentang pengetahuan atau ilmu

yang telah di berikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas, atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Edukasi investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pajar, 2017). Edukasi dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor, hal ini bertujuan agar calon investor (mahasiswa) terhindar dari praktik- praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut- ikutan, penipuan, dan resiko penipuan serta kerugian, maka diperlukan pengetahuan, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek- efek mana yang akan di beli pada pasar modal (Theresia et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Hati & Harefa, 2019), (Amhalmad & Irianto, 2019), Fahreza & Surip (2018), dan (Malik, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terkait investasi di pasar modal maka semakin tinggi pula minat investasi seseorang di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis pertama penelitian ini yaitu:

H1: Edukasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Persepsi resiko didefinisikan sebagai ketidak pastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Hazlina, 2022). Persepsi resiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian (Theresia et al., 2019). Meskipun demikian masih ada yang belum berminat berinvestasi karena masih ada anggapan bahwa investasi memiliki resiko yang cukup besar, dan juga kurangnya motivasi bagi mereka untuk berinvestasi di pasar

modal. Penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), Aini et al., (2019), Malik, (2017), Fahreza & Surip (2018), dan Dewi et al., (2017) menunjukkan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat

seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H2: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Return investasi adalah hasil yang di dapat dari penanaman modal dalam kegiatan investasi. Return investasi dapat berupa return realisasi atau realized return, yaitu return yang dapat dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi. Nilai yang didapat sebagai imbalan dapat diperoleh berupa deviden, bunga obligasi, dan lainnya selama periode per tahun. Khusus untuk saham para investor mendapatkan return dengan cara menjual saham yang dimiliki dengan harga yang lebih tinggi terhadap harga belinya. Return merupakan faktor yang dapat meningkatkan semangat para investor dalam melakukan investasi dan return juga merupakan imbalan bagi investor karena telah menanggung atas risiko saat berinvestasi (Pardosi & Wijayanto, 2013). Wesley (2020) dalam hasil penelitiannya bahwa return berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan Alek dkk (2021) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa return berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Oleh karena itu hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H3: Return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Syarat melakukan investasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya yaitu modal untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau (L. Dewi & Yunawati, 2019). Adanya ketentuan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 diharapkan dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika, (2017), Listyani, Rois, & Prihati (2019), Parulian & Aminudin, (2020), (N. S. Dewi et al., 2017), dan (Putra & Supadmi, 2019)

menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi

berpengaruh negative terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga semakin rendah modal minimal investasi yang ditetapkan maka semakin besar minat investasi seseorang di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis kedua penelitian ini yaitu:

H4: Modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data-data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan variabel bebas; Modal minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online, serta Minat Investasi di Pasar Modal sebagai variabel terikatnya. Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang bertempat di Jl. Udayana Singaraja-Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi UNDIKSHA yang aktif bertransaksi di pasar modal sebanyak 2.750. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling maka penelitian ini akan menggunakan 349 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif, ditinjau dari jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 118 orang atau sebesar 33,81% dan perempuan berjumlah 231 orang atau sebesar 66,19%. Selanjutnya, ditinjau dari prodi, responden dari prodi Pendidikan Ekonomi berjumlah 47 orang atau sebesar 13,47%, prodi S1 Akuntansi berjumlah 142 orang atau sebesar 40,69%, prodi S1 Manajemen berjumlah 135 orang atau sebesar 38,68%, prodi D3 Perhotelan berjumlah 16 orang atau sebesar 4,58%, dan prodi D3 D4 Akuntansi berjumlah 9 orang atau sebesar 2,58%.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskripsi

Deskriptif	Keterangan	Persentase	
		(Orang)	(%)
Jenis kelamin	- Laki-laki	118	33,81
	- Perempuan	231	66,19
	Jumlah	349	100,00
Prodi	- Pendidikan Ekonomi	47	13,47
	- S1 Akuntansi	142	40,69
	- S1 Manajemen	135	38,68
	- D3	16	4,58
	- Perhotelan	9	2,58
	- D3 D4 Akuntansi	349	100,00

Uji Normalitas

Uji normalitas harus dilalui untuk memenuhi kriteria data penelitian dapat digunakan untuk uji regresi linier berganda. Normalitas data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan Test Normality Kolmonogorov-Sminov dalam program SPSS. Berdasarkan data hasil uji

normalitas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,200. Nilai Sig. > 0,05 untuk statistik Kolmogorov-Smirnov Z. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga data dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	349
Test Statistic	0,037
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat gejala multikolinearitas atau adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Berdasarkan hasil data uji multikolinearitas

diketahui bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance X1, X2, X3, dan X4 lebih besar dari > 0,10 dan memiliki nilai VIF X1, X2, X3, dan X4 lebih kecil dari < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,636	1,574	Tidak ada multikolinieritas
X2	0,712	1,404	Tidak ada multikolinieritas
X3	0,569	1,758	Tidak ada multikolinieritas
X4	0,739	1,354	Tidak ada multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menilai ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Berdasarkan data hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual (ABS) lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
X1	-1,901	0,058
X2	-1,410	0,159
X3	-0,375	0,708
X4	1,625	0,105

Setelah seluruh uji asumsi klasik terpenuhi peneliti melakukan uji regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardize d Coefficients</i>	<i>Standardize d Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	7,186		7,240	0,000
X1	0,354	0,381	10,704	0,000
X2	0,220	0,184	5,479	0,000
X3	0,203	0,330	8,763	0,000
X4	-0,192	-0,187	-5,654	0,000

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda diperoleh hasil persamaan regresi yaitu:

$$Y = 7,186 + 0,354X1 + 0,220X2 + 0,203X3 - 0,192X4 + \delta \quad (1)$$

Konstanta 7,186 menunjukkan bahwa apabila variabel edukasi investasi (X1), persepsi resiko (X2), return (X3), dan modal investasi minimum (X4) nilainya sama dengan nol, maka nilai variabel minat berinvestasi (Y) adalah sebesar 7,186. Nilai koefisien idukasi investasi (β_1) sebesar 0,354 bertanda positif yang artinya bahwa setiap kenaikan idukasi investasi (X1) satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) mengalami penurunan sebesar 0,354 dengan asumsi bahwa variabel resiko (X2), return (X3), dan modal investasi minimum (X4) bernilai tetap atau konstan. Nilai koefisien variabel resiko (β_2) sebesar 0,220 bertanda positif yang artinya bahwa setiap kenaikan resiko (X2) satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,220 dengan asumsi

bahwa variabel idukasi investasi (X1), return (X3), dan modal investasi minimum (X4) bernilai tetap atau konstan. Nilai koefisien return (β_3) sebesar 0,203 bertanda positif yang artinya bahwa setiap kenaikan return (X3) satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,203 dengan asumsi bahwa variabel edukasi investasi (X1), resiko (X2), dan modal investasi minimum (X4) bernilai tetap atau konstan. Nilai koefisien investasi minimum (β_4) sebesar -0,192 bertanda negatif yang artinya bahwa setiap kenaikan investasi minimum (X4) satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) mengalami penurunan sebesar 0,192 dengan asumsi bahwa variabel idukasi investasi (X1), resiko (X2), dan return (X3) bernilai tetap atau konstan.

Uji Hipotesis Secara Individual (Uji t)

Berdasarkan data hasil uji regresi

berganda pada tabel 5 dapat disimpulkan hasil uji hipotesis adalah variabel edukasi investasi (X1) memiliki nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y, maka hipotesis pertama (H1) diterima. Variabel resiko (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y, maka hipotesis kedua (H2) diterima. Variabel return (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Variabel investasi minimum (X4)

memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X4 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y, maka hipotesis ketiga (H4) diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel independen (Santoso, 2005).

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,850	0,723	0,720

Berdasarkan hasil data uji determinasi dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,723 yang menunjukkan bahwa variasi edukasi investasi (X1), persepsi resiko (X2), return (X3), dan modal investasi minimum (X4) mampu menjelaskan 72,3% variasi variabel minat berinvestasi (Y). Sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi.

Pembahasan Pengaruh Edukasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel edukasi investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X1 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu edukasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior bahwa faktor sikap merupakan perilaku negatif dan positif seseorang dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini pengetahuan dapat membuat seseorang mengetahui investasi

jenis apa yang baik dan buruk untuk saat ini. Sebelum memulai berinvestasi di pasar modal, sebaiknya seseorang memiliki pengetahuan yang cukup serta pemahaman terkait investasi dan pasar modal supaya memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan saat berinvestasi. Pemahaman dasar investasi meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi di pasar modal khususnya terkait instrument investasi saham sangat diperlukan agar terhindar dari risiko kerugian yang akan dihadapi (Hati & Harefa, 2019).

Kajian empirik yang turut mendukung temuan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil yang sama juga diperoleh penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto, (2019), yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Senada dengan itu, penelitian Fahreza & Surip (2018) juga menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif

terhadap
minat investasi di pasar modal. Semakin
tinggi pemahaman mahasiswa terkait
investasi di pasar modal maka semakin

tinggi pula minat investasi seseorang di pasar modal.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior bahwa keyakinan tentang kemungkinan hasil yang didapat dan evaluasi dari perilaku seseorang (behavioral belief). Jadi risiko bisa menjadi hal yang harus diperhatikan dalam melakukan investasi, dan melakukan evaluasi untuk menutup atau memperkecil risiko yang dapat terjadi. Risiko biasanya menjadi penghalang bagi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Dalam berinvestasi, investor tidak mengetahui kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang terkait dengan investasi yang dilakukan di masa sekarang, apakah mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Kajian empirik yang turut mendukung temuan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019), yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil yang sama juga diperoleh penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017), yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Senada dengan itu, penelitian Fahreza & Surip (2018) juga menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal

tersebut kemungkinan disebabkan seseorang telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi, dimana untuk mendapatkan return yang tinggi tentunya akan disertai risiko yang tinggi pula (Dewi et al., 2017).

Pengaruh Return terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel return memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X3 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yaitu return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior bahwa keyakinan tentang kemungkinan hasil yang didapat dan evaluasi dari perilaku seseorang (behavioral belief). Jadi semakin orang yang berinvestasi mendapatkan return yang banyak maka seseorang tersebut pasti akan melakukan hal tersebut karena mendapatkan hal yang diinginkan. Return investasi adalah keuntungan yang di dapat dari penanaman modal dalam kegiatan investasi. Return investasi dapat berupa return realisasi atau realized return, yaitu return yang dapat dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi, return ekspektasi atau dapat disebut expected return, yaitu return yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terdidi masa yang akan datang (Bustami et al., 2021).

Kajian empirik yang turut mendukung temuan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Wesley (2020), yang menunjukkan bahwa return berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil yang sama juga diperoleh penelitian yang dilakukan oleh Alek dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa return berpengaruh

positif terhadap niat investasi
mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel modal minimal investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X4 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X4 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yaitu modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior bahwa control belief yaitu faktor yang dapat menghambat atau memperlancar orang melakukan sesuatu, jadi modal minimal dapat dikatakan salah satu faktor memperlancar orang melakukan investasi jika modal yang dikeluarkan juga minim tapi dapat juga menjadi faktor penghambat karena jika modal yang dikeluarkan besar maka sebagian besar orang akan enggan untuk melakukan investasi. Syarat melakukan investasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya yaitu modal untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau (L. Dewi & Yunawati, 2019). Adanya ketentuan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 diharapkan dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal.

Kajian empirik yang turut mendukung temuan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika, (2017), yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil yang sama juga diperoleh penelitian yang dilakukan oleh Parulian & Aminuddin, (2020), yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Senada dengan itu, penelitian Putra & Supadmi, (2019) juga menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga semakin rendah modal minimal investasi yang ditetapkan maka semakin

besar minat investasi seseorang di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, yaitu: (1) Edukasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif 0,354 dengan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (2) Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif 0,220 dengan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (3) Return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif 0,203 dengan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (4) Modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi negatif -0,192 dengan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian dan hasil yang telah ditemukan yaitu, (1) Perlu ada sosialisasi kepada mahasiswa terkait edukasi investasi yang wajar agar mahasiswa semakin berminat berinvestasi. Informasi-informasi terkait pasar modal harus dipelajari oleh mahasiswa untuk menyesuaikan harapan investasinya dengan tepat. Hal ini dapat dipelajari dari data historis kinerja rata-rata saham pasar modal, agar mahasiswa bisa mendapatkan gambaran mengenai tingkat risiko yang mungkin dialami dengan berinvestasi. (2) Karena masih terdapat 27,7% faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi serta disarankan untuk menambah populasi

penelitian, yaitu dengan menambah jumlah mahasiswa tidak hanya yang pada Universitas Pendidikan Ganesha saja, sehingga diperoleh hasil

penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang*. E-JRA.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734–746.
- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah lain Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 66–74.
<https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957>
- Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal*. Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan.
- Dewi, N. S., Adnantara, K. F., & Asana, G. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. *Jurnal of Business Administration*, 3(2, e-ISSN), 2548–9909, 281–295.
- Hazlina, N. N. (2022). *Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Return Terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi Di Pasar Modal* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU].
http://repository.uin-suska.ac.id/64454/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/64454/1/SKRIPSI_GABUNGAN.pdf
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 2528–2581, 22–35.
- Pajar, R. C. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY [Universitas Negeri Yogyakarta Abstrak]. In *Jurnal Profita* (Vol. 9, Issue 2).
<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Pardosi, B., & Wijayanto, A. (2013). Management Analysis Journal ANALISIS PERBEDAAN RETURN DAN RISIKO SAHAM PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN

BUKAN

PORTOFOLIO
OPTIM

AL.

Management Analysis Journal, 4(1),
1-9.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>

Parulian, & Aminnudin, M. (2020).
Pengaruh Literasi Keuangan dan

Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 2620–388 , 131–140.

Putra, I. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2, ISSN), 2302-8556, 1144– 1170.

Santoso, P. B. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel & SPSS*. ANDI OFFSET.

Theresia, T. L., Muhammad, R. S., & P. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resisko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT. *Phintraco Sekuritas B.O.Semarang*). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1).

Wiguna, I. G. N. H., & Yadnyana, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Initial Return Pada Penawaran Saham Perdana. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 921-946.